

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP
NEGERI 2 TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO**



SKRIPSI

**ROSMAWAR
10531 1927 12**

**TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP
NEGERI 2 TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**ROSMAWAR
10531 1927 12**

**TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bahasa yang paling manis adalah SENYUM.

Teman yang paling akrab adalah AMAL

ILMU adalah harta yang tak akan habis walaupun sering diberikan.

**BUKANLAH ORANG CERDAS, KECUALI PERNAH
TERGELINCIR DAN BUKAN PULA ORANG BIJAK, KECUALI
BERPENGALAMAN.
(NABI MUHAMMAD SAW)**

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar :17)

Kupersembahkan tulisan ini untuk
Ayahanda dan Ibundaku tercinta dan
seluruh keluargaku serta sahabat-
sahabat dan teman-temanku...

ABSTRAK

ROSMAWAR. 10531192712. Hubungan antara penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Tarowang, Kabupaten Jeneponto. **Skripsi.** Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I.Hj Muliati Samad dan Pembimbing II Hj Maryati Z.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dengan peningkatan prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Tarowang, Kabupaten Jeneponto.

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif*. Sampel dari penelitian ini adalah 22 siswa yang diambil dari 1 kelas. Metode pengumpulan data yaitu melalui angket yang berjumlah 20 butir pertanyaan untuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi maupun prestasi belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Prestasi Belajar Siswa. Hasil analisis korelasi menunjukkan hasil hitung 0,951 yang berarti penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh secara signifikan dengan Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 2 Tarowang, Kabupaten Jeneponto. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebesar 90%. Artinya hubungan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan peningkatan hasil belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 90% dan 10% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, peningkatan prestasi belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Swt sang penentu segalanya, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan Shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW juga kepada seluruh ummat beliau yang tetap istiqamah dijalan-Nya dalam mengarungi bahtera kehidupan dan melaksanakan tugas kemanusiaan ini hingga hari akhir.

Skripsi ini berjudul" Hubungan Antara Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Tarowang,Kabupaten Jeneponto" yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa penulis harapkan dari semua pihak sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi ini.Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Masykur Sewang (Alm.) dan Ibunda Sarima atas segala cinta, kasih sayang, doa dan segala pengorbanannya untuk kesuksesan penulis.

Ucapan terima kasih dan penghargaan khusus yang sebesar-besarnya kepada Dra.Hj.Muliati Samad, M.si pembimbing I dan Dra. Hj.Maryati Z, M.si Pembimbing II yang dengan segala kesediaan, perhatian, keikhlasan meluangkan waktunya untuk senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.Selain itu, penulis ucapkan terima kasih pula yang setinggi-tingginya kepada Dr. Abdul Rahman Rahim, SE.MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Erwin Akib, S.Pd, M.Pd,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Andi Adam, S.Pd M,Pd,Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd. M,Pd, Sekretaris Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak dan Ibu Dosen Teknologi Pendidikan, yang telah mengajar dan mendidik penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini, Drs.H.Idrus, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tarowang,Kabupaten Jeneponto yang telah memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Akhirnya semoga Allah SWT menerima dan membalas segala amal perbuatan pihak-pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.Amin....

Makassar, Mei 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi	8
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	14
3. Jenis-jenis media pembelajaran.....	20
4. Pengertian belajar, jenis-jenis belajar dan prinsip-prinsip belajar.....	27
5. Pengertian Hasil Belajar.....	28

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	29
B. Kerangka Pikir.....	34
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian.....	36
2. Desain Penelitian.....	36
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	38
1. Variabel.....	38
2. Definisi Operasional.....	38
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi komunikasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak, mulai dari teknologi percetakan beberapa abad yang lalu, seperti buku yang dicetak, hingga media telekomunikasi seperti, suara yang direkam pada kaset, video, televisi, dan CD.

Perkembangan teknologi komunikasi seperti Internet telah mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru. Layanan online dalam pendidikan pada dasarnya adalah memberikan pelayanan pendidikan bagi pengguna (mahasiswa) dengan menggunakan internet sebagai media. Layanan online ini dapat terdiri dari berbagai tahapan dari proses program pendidikan seperti, pendaftaran, test masuk, pembayaran, perkuliahan, penugasan kasus, pembahasan kasus, ujian, penilaian, diskusi, pengumuman, dll. Pendidikan jarak jauh dapat memanfaatkan teknologi internet secara maksimal, dapat memberikan efektifitas dalam hal waktu, tempat dan bahkan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan media internet sangat dimungkinkan untuk melakukan interaksi antara dosen dan siswa baik dalam bentuk real time (waktu nyata) atau tidak. Dalam bentuk real time dapat dilakukan misalnya dalam suatu chatroom, interaksi langsung dengan real audio atau real video, dan online meeting. Yang tidak real time bisa dilakukan dengan mailing list, discussion group, newsgroup, dan buletin

board. Dengan cara diatas interaksi dosen dan mahasiswa di kelas mungkin akan tergantikan walaupun tidak 100%. Bentuk-bentuk materi, ujian, kuis dan cara pendidikan lainnya dapat juga diimplementasikan ke dalam web, seperti materi dosen dibuat dalam bentuk presentasi di web dan dapat di download oleh siswa.

Demikian pula dengan ujian dan kuis yang dibuat oleh guru/dosen dapat pula dilakukan dengan cara yang sama. Penyelesaian administratif juga dapat diselesaikan langsung dalam satu proses registrasi saja, apalagi di dukung dengan metode pembayaran online. Pendidikan jarak jauh secara online mengatasi keterbatasan yang ada pada jenis-jenis pendidikan jarak jauh yang lain (yang sebenarnya juga sudah sarat teknologi), yaitu pendidikan jarak jauh dengan satelit serta teknologi televisi.

Pada kedua teknologi di atas, mahasiswa masih harus berjalan ke fasilitas-fasilitas pendidikannya, sedangkan peralatannya bersifat khusus dan mahal. Kini dengan pendidikan online lewat internet, mahasiswa dapat belajar sendiri dari rumah dengan peralatan computer sendiri. Para ahli sepakat bahwa belajar melalui televisi dan film (audio visual) lebih berhasil ketimbang belajar melalui radio (audio). Sebab, dengan televisi atau film kesan yang dihasilkannya lebih “dalam” lantaran ia masuk melalui kedua sensor channel (mata dan telinga). Media teknologi komunikasi ini rupanya telah meluas dipakai di pelbagai sekolah tidak hanya di kota-kota besar akan tetapi juga di daerah-daerah. Model pembelajaran yang dipilih (teacher centered learnig, student

Di Indonesia masalah pendidikan memerlukan perhatian yang khusus. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Hal ini ditujukan agar masyarakat Indonesia nantinya siap untuk menghadapi perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu teknologi serta seni dan budaya. Berkaitan dengan hal ini maka dibutuhkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan.

Persaingan yang terjadi pada era globalisasi ini menumbuhkan kompetensi antar bangsa, sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Bagi pemerintah hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan mutu sistem pendidikan. Sedangkan bagi guru merupakan tantangan untuk dapat mengintegrasikan teknologi komputer dalam sistem pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat lebih berkualitas, bermakna dan menyenangkan.

Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi para siswa. Hal ini harus ada kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Peran orang tua sangat besar dalam keberhasilan prestasi siswa. Banyak siswa yang pergi ke warnet dengan alasan untuk mengerjakan tugas sekolahnya, padahal sekolah hanya

dijadikan alasan. Ruang warnet yang di desain sedemikian rupa agar para pelanggan terkesan menikmati atau betah berada di dalamnya.

Internet merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peran sangat penting di era globalisasi. Internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Internet mempunyai jaringan data yang mendunia, seseorang bisa mengakses dengan bebas didalam internet sesuai kehendaknya.

Pesatnya teknologi serta perkembangan zaman, banyak siswa yang mengalami kemunduran dalam prestasi belajar. Tidak hanya factor mundurnya prestasi siswa akan tetapi social budaya, akademis maupun tingkah laku terjadi kemunduran. Bagaimana dengan pesatnya teknologi ini jika dihubungkan dengan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajarnya? Apakah berpengaruh atau tidak?

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa dengan menggunakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut. Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai oleh peserta didik sedini mungkin. Peserta didik juga diharapkan mampu dan memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan

cepat dan cerdas. Hasil dari teknologi komunikasi adalah peserta didik dapat belajar secara cepat. serta dapat memanfaatkannya untuk proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia kini banyak tergantung pada teknologi informasi dan komunikasi. Biasanya guru merupakan faktor penting dan besar pengaruhnya terhadap proses hasil belajar, sedangkan pada kenyataanya saat ini belum ada lembaga pendidikan atau Perguruan Tinggi (Kependidikan) yang mencetak atau menghasilkan tenaga pendidik TIK, padahal pemberlakuan mata pelajaran TIK sudah dimulai sejak tahun 2004 yang seharusnya guru tersebut berasal dari lulusan jurusan kependidikan. Hal demikian dikarenakan guru tersebut harus benar- benar menguasai segala sesuatu yang ada didalam proses pembelajaran. Namun fakta yang terjadi dilapangan menunjukan hal sebaliknya, guru-guru yang bertugas disekolah-sekolah kebanyakan bukan berasal dari jurusan kependidikan yang semestinya. Saat ini, mata pelajaran TIK diajarkan oleh guru yang dianggap mempunyai kompetensi untuk mengajarkannya dan sebagian yang lain diajarkan oleh guru-guru yang terlikuidasi seperti tata boga, tata busana, elektronika, keterampilan jasa, ketrampilan mengetik. Akibat dari hal ini maka kemampuan setiap guru relatif tidak sama dan pada akhirnya berdampak pada mutu pendidikan TIK kurang merata dan hasilnya tidak bisa semaksimal

ungkinan. Sehingga hal demikian menimbulkan tanda tanya besar apakah guru-guru TIK tersebut benar-benar berkompeten dibidangnya.

Oleh karena itu agar segala kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran Maka salah satunya guru dituntut untuk menguasai sarana dan prasara pembelajaran. Selain itu agar pembelajaran dapat berhasil, guru hendaknya memiliki beberapa kesiapan diantaranya menyiapkan proses pembelajaran, memahami dan menguasai standar kompetensi, memahami peserta didik, menggunakan metode yang bervariasi, mampu mengeliminasi bahan-bahan yang kurang penting, mengikuti perkembangan pengetahuannya mutakhir, dapat memotivasi peserta didik, menghubungkan pengalaman yang lalu dengan kompetensi yang akan dikembangkan. Meskipun demikian guru hendaknya harus mampu mengkondisikan pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tetap harus dilaksanakan sebaik mungkin agar mampu memenuhi kebutuhan nasional dan daerah. sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Guru dituntut untuk dapat merealisasikan program tersebut kepada peserta didik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul *“Hubungan Antara Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Tarawang, Kabupaten Jeneponto.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dan mengacu pada tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu, apakah ada hubungan antara penguasaan teknologi Informasi dan Komunikasi dengan peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Tarawang, Kabupaten Jenepono?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

Hubungan antara penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tarawang, Kabupaten Jenepono.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan teoretis tentang Hubungan antara penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tarawang, Kabupaten Jenepono.
- b. Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian-penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis.

- a. Menjadi bahan informasi yang akurat bagi Guru sekolah SMP Negeri 2 Tarawang, Kabupaten Jenepono dalam melakukan pembelajaran TIK

sebagai upaya meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

- b. Bagi peneliti, untuk memberikan pengetahuan, pengalaman, dan informasi mengenai Hubungan antara penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tarowang, Kabupaten Jenepono.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan

Hasil Penelitian Tri ismiyati (2014) yang berjudul” Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer siswa di SMP”, Data aktivitas siswa dan guru diperoleh melalui lembar observasi, sedangkan data prestasi belajar siswa diperoleh melalui tes pada setiap akhir pertemuan. Dari hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal 66%. Sedangkan hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal 83%. Dan hasil penelitian siklus III menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal 93%. Pembelajaran dan hasil evaluasi tersebut, di ketahui bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media komputer lebih tinggi di banding dengan yang menggunakan media konvensional.

1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi.

a. Pengertian Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani *Technologia*. Kata ini sendiri merupakan gabungan dari dua kata , yakni *techno* dan *logia*. *Techno* artinya *craft* atau keahlian dan *logia*, yaitu mempelajari sesuatu atau cabang dari disiplin ilmu pengetahuan. Teknologi selalu berkaitan dengan perangkat Atau alat bantu yang digunakan oleh manusia dan binatang. Teknologi juga berkaitan tentang bagaimana ia memberikan efek terhadap kemampuan mahluk untuk mengontrol dan beradaptasi dengan lingkungannya.

1. Menurut Naisbit (2002) mengutip dari pengertian dari teknologi dari random house oleh dictionary yang mengatakan bahwa teknologi merupakan sebuah benda dan juga objek serta bahan dan juga wujud yang berbeda dibandingkan dengan manusia biasa.
2. Menurut Ursula Franklin(1989) teknologi merupakan seluruh benda yang di buat oleh manusia, dimana setiap orang bisa saja membuat dan juga mengembangkannya apabila mempelajarinya dengan baik dan dapat menerapkannya secara praktis.
3. Menurut Poerbahawadja Harahap menjelaskan bahwa penggunaan kata teknologi pada dasarnya mengacu pada sebuah ilmu pengetahuan yang menyelidiki tentang cara kerja di dalam bidang teknik, serta mengacu pula pada ilmu pengetahuan yang digunakan dalam pabrik atau industry tertentu.
4. Menurut Read Bain (1937) teknologi merupakan segala sesuatunya yang bisa di ciptakan dan juga dibuat oleh seorang atau sekelompok manusia yang kemudian bisa memberikan nilai dan manfaat bagi sesama.
5. Menurut Miarso (2007) teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah yang dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah oleh produk lain yang telah ada.

b. Pengertian Informasi

1. Abdul kadir, McFadden dkk. Mereka mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.
2. Lani sidharta mendefinisikan informasi sebagai data yang diberikan dalam bentuk yang lebih berguna untuk membuat sebuah keputusan
3. Burch dan starter mengemukakan bahwa informasi merupakan proses pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan sebuah pengetahuan atau keterangan.
4. George R. Terry menjelaskan informasi sebagai data yang terpenting untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat.
5. Anton M. Meliono, informasi merupakan suatu data yang sudah diproses untuk tujuan tertentu ,dimana tujuannya adalah agar menghasilkan suatu keputusan.

c. Pengertian Komunikasi

Dalam kehidupan kita sehari-hari, tindakan komunikasi sering dilakukan karena komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat mendasar untuk setiap manusia. Ada 2 jenis komunikasi yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal, komunikasi verbal adalah penyampaian pesan atau informasi melalui bahasa atau lisan kepada orang lain, sedangkan *komunikasi nonverbal* adalah penyampaian pesan atau informasi melalui isyarat atau ekspresi tubuh.

Komunikasi berasal dari bahasa Inggris yang memiliki asal-usul kata dari bahasa Latin yaitu *communis* artinya milik bersama atau membagi yang merupakan sebuah proses untuk membangun kebersamaan dan pengertian. Kemudian secara terminologi, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh satu pihak kepada pihak yang lainnya atau banyak pihak supaya bisa terhubung dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

1. Raymond Ross, Pengertian komunikasi adalah suatu proses yang menyortir, memilih dan mengirim simbol-simbol yang sedemikian rupa sehingga dapat membantu pendengar dalam membangkitkan daya respon atau pemaknaan dari sebuah pemikiran yang selaras dengan yang dimaksud oleh komunikator.
2. Carl I. Hovland, Pengertian komunikasi adalah sebuah proses yang mungkin seseorang dapat menyampaikan rangsangan atau dengan lambang verbal yang bertujuan untuk mengubah pola tingkah laku orang lain.
3. Onong Uchjana Effendy, Pengertian komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberitahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola sikap atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung.
4. Colin Cherry, Pengertian komunikasi adalah suatu proses yang pihak-pihak saling menggunakan informasi dalam mencapai tujuan secara bersama dan

mengaitkan hubungan antar penerus rangsangan dan pembangkitan balasannya.

5. Forsdale, Pengertian komunikasi adalah sebuah proses yang dalam sistem terbentuk dan dipelihara serta diubah dengan bertujuan agar sinyal-sinyal yang dikirimkan dan dapat diterima dengan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Jadi, Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

Istilah Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya.

Dalam pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi yang lebih luas, teknologi dapat meliputi pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya.

Jadi teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia

2. Pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information Communication and Technology (ICT) di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektifitas dan kualitas proses pendidikan.

Isu-isu kualitas pendidikan di Indonesia seperti kualitas dan relevansi pendidikan, akses dan ekuitas pendidikan, rentang geografi, manajemen pendidikan, ekonomi dan akuntabilitas, efisiensi dan produktivitas, dan anggaran tidak dapat diatasi

tanpa bantuan TIK/ICT. Pendidikan berbasis TIK/ICT merupakan sarana dan interaksi manajemen dan administrasi pendidikan, yang dapat di manfaatkan baik oleh pendidik atau tenaga kependidikan maupun peserta didik dalam meningkatkan kualitas, produktivitas, efektifitas dan akses pendidikan.

Perkembangan TIK/ICT atau multimedia di Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan masih belum optimal dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Terdapat beberapa masalah dan kendala yang masih dirasakan oleh masyarakat khususnya tenaga pendidik dan profesional pendidikan untuk memanfaatkan TIK/ICTI di berbagai jenjang pendidikan baik formal maupun informal. Permasalahan tersebut terutama berkaitan dengan kebijakan, standarisasi, infrastruktur jaringan dan konten, kesiapan dan kultur sumber daya manusia di lingkungan pendidikan, oleh karena itu, berbagai upaya yang telah dan akan dilakukan baik pemerintah maupun masyarakat dalam rangka pemanfaatan TIK dalam pendidikan sangat mutlak dilakukan secara terintegrasi, sistematis dan berkelanjutan.

Dalam pendekatan penerapan, para guru menggunakan TIK/ ICT untuk tujuan-tujuan professional, dengan memfokuskan pada pengembangan mata pelajaran mereka agar bias memperkaya bagai mana mereka mengajar dengan seperangkat aplikasi TIK/ICT. Pendekatan ini sering kali melibatkan guru dalam mengintegrasikan TIK/ICT untuk mengajarkan keterampilan-keterampilan dan pengetahuan tentang mata pelajaran yang khusus, mulai mengubah metodologi

mereka di kelas, dan menggunakan TIK/ICT untuk mendukung pengajaran dan pengembangan profesi mereka.

Untuk dapat memanfaatkan TIK dalam memperbaiki mutu pembelajaran, ada 3 yang harus diwujudkan yaitu:

1. Siswa dan guru harus memiliki akses kepada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah dan lembaga pendidikan guru.
2. Harus tersedia materi berkualitas, bermakna dan didukung kultural bagi siswa dan guru.
3. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademik.

Peran-peran TIK dalam pendidikan :

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai keterampilan (skill) dan kompetensi
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai infrastruktur pendidikan
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sumber bahan ajar
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai alat bantu dan fasilitas pendidikan
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai system pendukung keputusan

Dampak positif TIK terhadap pendidikan

1. Masalah geografis, waktu dan sosial ekonomis Indonesia.
2. Negara republik Indonesia merupakan Negara kepulauan, daerah tropis dan pengunungan hal ini akan mempengaruhi terhadap pengembangan infrastruktur pendidikan sehingga dapat menyebabkan distribusi informasi yang tidak merata.
3. Akselerasi pemerataan kesempatan belajar dan peningkatan mutu pendidikan yang sulit diatasi dengan cara-cara konvensional.
4. Peningkatan sumberdaya manusia melalui mengembangkan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan membantu kinerja pendidikan secara terpadu sehingga terwujud manajemen yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.

Dampak negatif TIK terhadap pendidikan:

1. Menyebabkan terciptanya individu yang bersifat individual karena system pembelajaran dapat dilakukan hanya seorang diri.
2. Kemungkinan etika dan disiplin peserta didik susah atau sulit untuk diawasi atau dibina sehingga lambat laun kualitas etika dan manusia khususnya para peserta didik akan menurun drastis.
3. Karena seringnya mengakses internet, di khawatirkan pelajar bukanya benar-benar memanfaatkan TIK dengan optimal malah mengakses hal-hal yang tidak baik seperti pornografi.

4. Serta hakikat manusia yang utama yaitu sebagai makhluk sosial akan musnah.

3. Jenis-jenis media pembelajaran

a. Media Audio

Audio Dalam sistem komunikasi bercirikan suara, sinyal elektrik digunakan untuk membawa unsur bunyi. Istilah ini juga biasa digunakan untuk menerangkan sistem - sistem yang berkaitan dengan proses perekaman dan transmisi yaitu sistem pengambilan / penangkapan suara, sambungan transmisi pembawa bunyi, amplifier dan lainnya.

b. Media Video

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik mewakili gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi teknik, saintifik, produksi dan keamanan. Yang keseluruhannya mencakup “penglihatan dan pendengaran”

Aplikasi video pada multimedia mencakup banyak aplikasi, contohnya :

- Entertainment : broadcast TV, VCR/DVD recording
- Interpersonal : video telephone, video conferencing
- Interactive : windows

Digital video adalah jenis system video recording yang bekerja menggunakan system digital dibandingkan dengan analog dalam hal representasi videonya. Biasanya digital video direkan dalam tape, kemudian didistribusikan melalui optical disc, misalnya VCD dan DVD.

c. Media audio visual

Sebelum beranjak ke pengertian media audio visual maka terlebih dahulu kita mengetahui arti kata media itu sendiri. Apabila dilihat dari etimologi “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu.

4. Pengertian Belajar, Jenis-jenis belajar dan prinsip-prinsip belajar.

a. Pengertian Belajar

Menurut Suryabrata (dalam Hamzah dan Nurdin Mohammad, 2011:139) bahwa, “Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru ke arah yang lebih baik”, secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya. Jadi, belajar di sini diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri. Hakekat belajar menurut teori kognitif dijelaskan sebagai suatu aktifitas belajar yang berkaitan

dengan penataan informasi. Kegiatan pembelajaran yang berpijak pada teori belajarkognitif ini sudah digunakan. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan strategi, dan tujuan pembelajaran, tidak lagi mekanistik sebagaimana yang dilakukan dalam pendekatan behavioristik. Kebebasan dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar amat diperhitungkan, agar belajar lebih bermakna bagi siswa.

b. Jenis-jenis belajar

Manusia memiliki beragam potensi, karakter, dan kebutuhan dalam belajar. Karena itu banyak tipe-tipe belajar yang dilakukan manusia.

1. Menurut Gagne

- a) Belajar isyarat (signal learning). Menurut Gagne, ternyata tidak semua reaksi seponatan manusia terhadap stimulus sebenarnya tidak menimbulkan respon dalam konteks inilah signal learning terjadi. Contohnya yaitu seorang guru yang memberikan isyarat kepada muridnya yang gaduh dengan bahasa tubuh tangan diangkat kemudian diturunkan.
- b) Belajar stimulus respon. Belajar tipe ini memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diberikan. Reaksi yang tepat diberikan penguatan (reinforcement) sehingga terbentuk perilaku tertentu (shaping). Contohnya yaitu seorang guru memberikan suatu bentuk pertanyaan atau gambaran tentang sesuatu yang kemudian ditanggapi oleh muridnya. Guru member pertanyaan kemudian murid menjawab.

- c) Belajar merantailkan (chaining). Tipe ini merupakan belajar dengan membuat gerakan-gerakan motorik sehingga akhirnya membentuk rangkaian gerak dalam urutan tertentu. Contohnya yaitu pengajaran tari atau senam yang dari awal membutuhkan proses-proses dan tahapan untuk mencapai tujuannya.
- d) Belajar asosiasi verbal (verbal Association). Tipe ini merupakan belajar menghubungkan suatu kata dengan suatu obyek yang berupa benda, orang atau kejadian dan merangkaikan sejumlah kata dalam urutan yang tepat. Contohnya yaitu Membuat langkah kerja dari suatu praktek dengan bantuan alat atau objek tertentu. Membuat prosedur dari praktek kayu.
- e) Belajar membedakan (discrimination). Tipe belajar ini memberikan reaksi yang berbeda-beda pada stimulus yang mempunyai kesamaan. Contohnya yaitu seorang guru memberikan sebuah bentuk pertanyaan dalam berupa kata-kata atau benda yang mempunyai jawaban yang mempunyai banyak versi tetapi masih dalam satu bagian dalam jawaban yang benar. Guru memberikan sebuah bentuk (kubus) siswa menerka ada yang bilang berbentuk kotak, seperti kotak kardus, kubus, dsb.
- f) Belajar konsep (concept learning). Belajar mengklasifikasikan stimulus, atau menempatkan obyek-obyek dalam kelompok tertentu yang membentuk suatu konsep. (konsep : satuan arti yang mewakili kesamaan ciri). Contohnya yaitu memahami sebuah prosedur dalam suatu praktek atau juga teori. Memahami prosedur praktek uji bahan sebelum praktek, atau konsep dalam kuliah mekanika teknik.

g) Belajar dalil (rule learning). Tipe ini merupakan tipe belajar untuk menghasilkan aturan atau kaidah yang terdiri dari penggabungan beberapa konsep. Hubungan antara konsep biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat. Contohnya yaitu seorang guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang merupakan kewajiban siswa, dalam hal itu hukuman diberikan supaya siswa tidak mengulangi kesalahannya.

h) Belajar memecahkan masalah (problem solving). Tipe ini merupakan tipe belajar yang menggabungkan beberapa kaidah untuk memecahkan masalah, sehingga terbentuk kaedah yang lebih tinggi (higher order rule). Contohnya yaitu seorang guru memberikan kasus atau permasalahan kepada siswa-siswanya untuk memancing otak mereka mencari jawaban atau penyelesaian dari masalah tersebut. Selain delapan jenis belajar, Gagne juga membuat semacam sistematika jenis belajar. Menurutnya sistematika tersebut mengelompokkan hasil-hasil belajar yang mempunyai ciri-ciri sama dalam satu katagori. Kelima hal tersebut adalah :

- 1) Keterampilan intelektual : kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggunakan symbol huruf, angka, kata atau gambar.
- 2) Informasi verbal : seseorang belajar menyatakan atau menceritakan suatu fakta atau suatu peristiwa secara lisan atau tertulis, termasuk dengan cara menggambar.
- 3) Strategi kognitif : kemampuan seseorang untuk mengatur proses belajarnya sendiri, mengingat dan berfikir.

- 4) Keterampilan motorik : seseorang belajar melakukan gerakan secara teratur dalam urutan tertentu (organized motor act). Ciri khasnya adalah otomatisme yaitu gerakan berlangsung secara teratur dan berjalan dengan lancar dan luwes.
- 5) Sikap keadaan mental yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pilihan-pilihan dalam bertindak.

2. Menurut Bloom

Benyamin S. Bloom (1956) adalah ahli pendidikan yang terkenal sebagai pencetus konsep taksonomi belajar. Taksonomi belajar adalah pengelompokkan tujuan berdasarkan domain atau kawasan belajar. Menurut Bloom ada tiga domain belajar yaitu :

- a. Cognitive Domain (Kawasan Kognitif). Adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang bias diukur dengan pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri dari:
 - a. Pengetahuan (*Knowledge*).
 - b. Pemahaman (*Comprehension*).
 - c. Penguraian (*Analysis*).
 - d. Memadukan (*Synthesis*).
 - e. Penilaian (*Evaluation*).

- b. Affective Domain (Kawasan afektif). Adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Kawasan ini terdiri dari:
 - a. Penerimaan (*receiving/attending*).
 - b. Sambutan (*responding*)
 - c. Penilaian (*valuing*).
 - d. Pengorganisasian (*organization*).
 - e. Karakterisasi (*characterization*)
- c. Psychomotor Domain (Kawasan psikomotorik). Adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (*neuronmuscular system*) dan fungsi psikis. Kawasan ini terdiri dari:
 - a. Kesiapan (*set*)
 - b. Meniru (*imitation*)
 - c. Membiasakan (*habitual*)
 - d. Adaptasi (*adaption*)

3. Menurut UNESCO

UNESCO telah mengeluarkan kategori jenis belajar yang dikenal sebagai empat pilar dalam kegiatan belajar (A. Suhaenah Suparno, 2000) :

- d. Learning to know, Pada Learning to know ini terkandung makna bagaimana belajar, dalam hal ini ada tiga aspek : apa yang dipelajari, bagaimana caranya dan siapa yang belajar.

- e. Learning to do, Hal ini dikaitkan dengan dunia kerja, membantu seseorang mampu mempersiapkan diri untuk bekerja atau mencari nafkah. Jadi dalam hal ini menekankan perkembangan ketrampilan untuk yang berhubungan dengan dunia kerja.
- f. Learning to live together, Belajar ini ditekankan seseorang/pihak yang belajar mampu hidup bersama, dengan memahami orang lain, sejarahnya, budayanya, dan mampu berinteraksi dengan orang lain secara harmonis.
- g. Learning to be. Belajar ini ditekankan pada pengembangan potensi insani secara maksimal. Setiap individu didorong untuk berkembang dan mengaktualisasikan diri. Dengan learning to be seseorang akan mengenal jati diri, memahami kemampuan dan kelemahanya dengan kompetensi-kompetensinya akan membangun pribadi secara utuh.

c. Prinsip-prinsip Belajar

1. Definisi Prinsip Belajar

Prinsip adalah Sesuatu yang dipegang sebagai panutan yang utama. (Badudu dan Zein 2001 : 1089).Prinsip adalah Sesuatu yang menjadi dasar dari pokok pikiran, berpijak, dsb (Syah Djanilun, 1993) Jadi, Prinsip belajar adalah landasan berfikir, landasan berpijak, dan sumber motivasi agar proses belajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik antara pendidik dan peserta didik.

Proses belajar mengajar memang merupakan bagian terpenting dalam mengimplementasikan kurikulum, termasuk memahami prinsip pembelajaran itu

sendiri. Adapun untuk bisa mengetahui efektivitas dan juga efisiensi suatu pembelajaran bisa kita lihat melalui kegiatan pembelajaran ini. Oleh karena itu, dalam melakukan pembelajaran sudah sepatutnya seorang pengajar mengetahui bagaimana cara untuk membuat kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik serta bisa mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

Memang, prinsip-prinsip pembelajaran adalah bagian terpenting yang wajib diketahui para pengajar sehingga mereka bisa memahami lebih dalam prinsip tersebut dan seorang pengajar bisa membuat acuan yang tepat dalam pembelajarannya. Dengan begitu pembelajaran yang dilakukan akan jauh lebih efektif serta bisa mencapai target tujuan.

2. Macam-macam Prinsip Belajar

a. Prinsip motivasi dan perhatian

Dalam sebuah proses pembelajaran, di sini perhatian sangatlah berperan penting sebagai awalan dalam memicu kegiatan belajar. Sementara motivasi memiliki keterkaitan dengan minat siswa, sehingga mereka yang mempunyai minat tinggi terhadap mata pelajaran tertentu juga bisa menimbulkan motivasi yang lebih tinggi lagi dalam belajar.

b. Prinsip keaktifan

Pada hakikatnya belajar itu merupakan proses aktif yang mana seseorang melakukan kegiatan untuk mengubah perilaku dan menjadi lebih baik.

c. Prinsip berpengalaman atau keterlibatan secara langsung

Jadi prinsip ini erat kaitannya dengan prinsip aktivitas di mana masing-masing individu haruslah terlibat langsung untuk merasakan atau mengalaminya. Adapun sebenarnya di setiap kegiatan pembelajaran itu haruslah melibatkan diri kita secara langsung.

d. Prinsip pengulangan

Prinsip pengulangan di sini memang sangatlah penting yang mana teori yang bisa kita jadikan petunjuk dapat kita cermati dari dalil yang di kemukakan Edward L Thorndike mengenai law of learning.

e. Prinsip tantangan

Penerapan bahan belajar yang kita kemas dengan lebih menantang seperti halnya mengandung permasalahan yang harus dipecahkan, maka para siswa pun juga akan tertantang untuk terus mempelajarinya.

f. Prinsip penguat dan balikan

Kita tahu bahwa seorang siswa akan lebih semangat jika mereka mengetahui serta mendapatkan nilai yang baik. Terlebih lagi jika hasil yang didapat sangat memuaskan sehingga itu bisa menjadi titik balik yang akan sangat berpengaruh untuk kelanjutannya.

g. Prinsip perbedaan individual

Proses belajar masing-masing individu memang tidaklah sama baik secara fisik maupun psikis. Untuk itulah di dalam proses pembelajaran mengandung penerapan bahwa masing-masing siswa haruslah dibantu agar lebih memahami kelemahan serta kekuatan yang ada pada dirinya dan kemudian

bisa mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing.

5. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kamus bahasa Indonesia (1996:186) “Hasil adalah Prestasi yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”.

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu Hasil dan belajar, antara kata Hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian hasil belajar, ada baiknya pembahasan ini pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jauh mengenai makna prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian hasil belajar itu sendiri. Dibawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian hasil dan belajar menurut para ahli.

Hasil adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994:19). Sedangkan menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994:21) bahwa Hasil adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang

menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor dari dalam diri siswa (intern)

Sehubungan dengan faktor intern ini ada tingkat yang perlu dibahas menurut Slameto (1995 : 54) yaitu faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmani

b. Dalam faktor jasmaniah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

1. Faktor kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan alat inderanya.

2. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya mengenai tubuh atau badan. Cacat ini berupa buta, setengah buta, tulis, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain (Slameto, 2003 : 55).

3. Faktor psikologis

Dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan.

4. Intelegensi

Slameto (2003: 56) mengemukakan bahwa intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

5. Perhatian

Menurut al-Ghazali dalam Slameto (2003 : 56) bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan objek.

Untuk menjamin belajar yang lebih baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar

siswa belajar dengan baik, usahakan buku pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bakatnya.

6. Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003 : 57) bahwa bakat adalah the capacity to learn. Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Kemudian menurut Muhibbin (2003 : 136) bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

7. Minat

Menurut Jersild dan Taisch dalam Nurkencana (1996 : 214) bahwa minat adalah menyakut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang gemar membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, wawasan akan bertambah luas sehingga akan sangat mempengaruhi peningkatan atau pencapaian prestasi belajar siswa yang seoptimal mungkin karena siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.

8. Motivasi

Menurut Slameto (2003 : 58) bahwa motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya

Jadi, dari pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar, sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan demikian prestasi belajar siswa dapat berdampak positif bilamana siswa itu sendiri mempunyai kesiapan dalam menerima suatu mata pelajaran dengan baik.

9. Faktor kesehatan

Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi *prestasi belajar* siswa antara lain dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (1995:59) sebagai berikut “Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena ada substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian”.

Dari uraian di atas maka kelelahan jasmani dan rohani dapat mempengaruhi prestasi belajar dan agar siswa belajar dengan baik haruslah menghindari jangan

sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya seperti lemah lunglainya tubuh. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan rohani seperti memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan minat dan perhatian. Ini semua besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Agar siswa selaku pelajar dengan baik harus tidak terjadi kelelahan fisik dan psikis.

2. Faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern)

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1. Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

2. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, hal ini dipertegas oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2003 : 60) mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan

mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara. Dari pendapat di atas dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

3. Keadaan keluarga

Menurut Hamalik (2002 : 160) mengemukakan bahwa keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan. Berdasarkan pendapat di atas bahwa keadaan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sehingga faktor inilah yang memberikan pengalaman kepada anak untuk dapat menimbulkan prestasi, minat, sikap dan pemahamannya sehingga proses belajar yang dicapai oleh anak itu dapat dipengaruhi oleh orang tua yang tidak berpendidikan atau kurang ilmu pengetahuannya.

B. Kerangka Pikir

Teknologi merupakan penerapan ilmu, dengan demikian bahwa dalam penerapan teknologi komunikasi dalam pendidikan diharapkan cakrawala keilmuan yang dilandasi oleh semangat mencari dan berinovasi dengan segala fasilitas yang dibrikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Infomatoin Cummunication and Technology* (ICT) di era globalisasi saat ini sudah menjadi

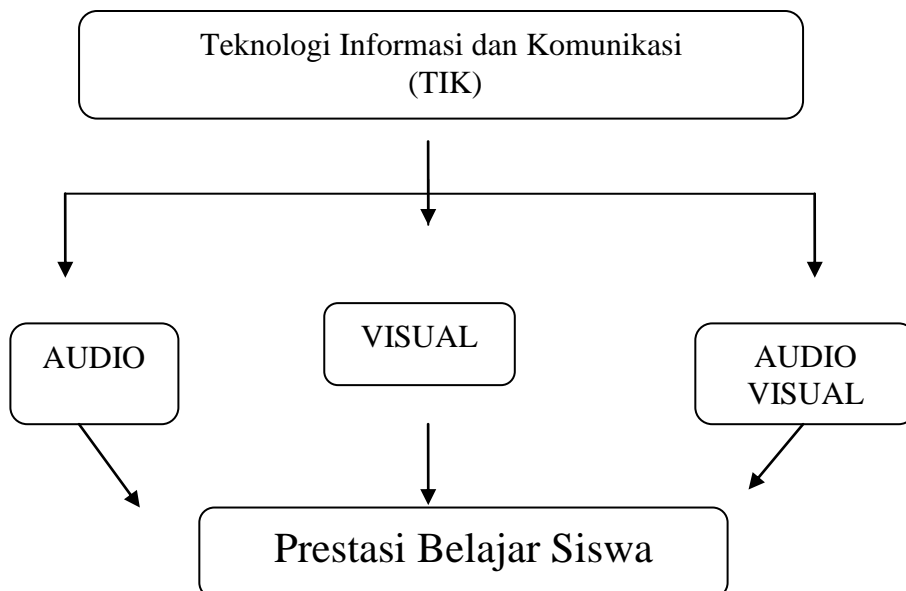
kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektivitas dan kualitas proses pendidikan

Hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam pembelajaran materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar.

Dengan adanya TIK ini, proses pembelajaran di sekolah lebih efektif dan efisien karena dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran karena dari TIK ini pendidik bisa menggunakan berbagai macam media untuk membantu proses pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagan kerangka fikir



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Ada hubungan dalam penerapan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tarawang, Kabupaten Jeneponto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan penelitian

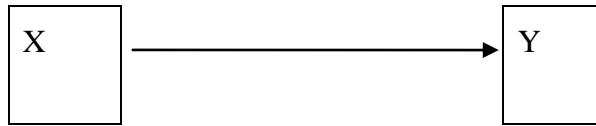
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini digambarkan tentang “Hubungan antara penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tarawang, Kabupaten Jeneponto”.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Survey, yaitu berusaha mengungkapkan tentang aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tarawang, Kabupaten Jeneponto.

2. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model asosiatif, yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tarawang, kabupaten Jeneponto.

Adapun model desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Di mana:

X = Hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Y = Prestasi Belajar Siswa

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Para ahli mendefinisikan pengertian variabel dimana memiliki beragam macam jenis variabel dan contohnya. Dari berbagai hasil definisi para ahli mengenai pengertian variabel, ditemukan Pengertian Variabel yang sebenarnya, dimana secara umum, Pengertian Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan.

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu “teknologi informasi dan komunikasi” sebagai variabel bebas yang diberi simbol (X) dan “prestasi belajar siswa” sebagai variabel terikat yang diberi simbol (Y).

2. Definisi Operasional

Berdasarkan konseptual penelitian ini, berikut dikemukakan definisi operasional variabel penelitian untuk menghindari terjadinya perbedaan interpretasi, definisi operasional variabel penelitian, yakni:

a. Teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar. Prestasi dapat diketahui apabila seseorang telah melalui tahap evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh oleh seseorang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (1997 : 57) memberikan pengertian bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 2 Tarawang, kabupaten Jeneponto

No	Responden	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	2	3	4	5
1	Siswa Kelas VII A	9	10	19
2	Siswa Kelas VII B	12	13	25
3	Siswa Kelas VII C	7	14	21
4	Siswa Kelas VIII A	7	10	17
5	Siswa Kelas VIII B	11	11	22
6	Siswa Kelas IX	14	13	27
Jumlah		50	80	132

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

2. Sampel

Sugiyono (1997 :57)memberikan pengertian bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sampel porpossive sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.

Maka dari itu peneliti mengambil siswa kelas VIII.B sebanyak 22 orang. Dan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 22 orang.Jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3.2.Sampel Penelitian

No	Responden	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1.	Siswa Kelas VIII B	11	11	22
Jumlah		11	11	22

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rencana penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data, berupa angket.

1. Angket

Suroyo anwar (2009:168) Angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data factual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Angket/koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda (X) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.

peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan indikator penelitian. Dengan menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu selalu (SL) dengan skor 4, kadang-kadang (KK) dengan skor 3, jarang (JR) dengan skor 2, dan tidak pernah (TP) dengan skor 1.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data melalui bahan-bahan tertulis tentang jumlah guru, jumlah siswa dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

a. Korelasi Product Moment

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah rumus Korelasi Product Moment (r), dari Sugiyono (2013:255) yang rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Angka korelasi

N = jumlah responden

X = Skor pertanyaan dari responden

Y = Skor total responden

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan Uji-t, dengan

$\alpha=0,05$.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$H_0: \mu = 0$ (tidak ada hubungan)

$H_a: \mu \neq 0$ (ada hubungan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian menghasilkan data dari lokasi penelitian untuk menghitung Korelasi Product Momen. tabel tersebut dapat dilihat di bawah ini:

Responden	X	Y	Xy	x ²	y ²
1	2	3	4	5	6
1	79	76	6004	6241	5776
2	82	77	6314	6724	5929
3	79	79	6241	6241	6241
4	80	73	6270	6400	5329
5	80	85	6800	6400	7225
6	79	75	5925	6241	5625
7	75	75	5625	5625	5625
8	75	75	5625	5625	5625
9	74	80	5920	5476	6400
10	85	72	6120	7225	5625
11	80	80	6400	6400	6400
12	80	75	6000	6400	5625
13	90	89	8010	8100	7921
14	85	85	7225	7225	7225

15	85	87	7395	7225	7569
16	80	80	6400	6400	6400
17	95	87	8265	9025	7569
18	85	85	7225	7225	7225
19	80	87	6960	6400	7569
20	90	80	7200	8100	6400
21	70	78	5460	4900	6084
22	85	75	6375	7225	5625
23	82	80	6560	6724	6400
24	78	85	6630	6084	7225
25	81	80	6720	6400	6561
26	90	86	7740	8100	7396
27	80	75	6000	6400	5625
28	78	78	6084	6084	6084
29	81	85	6885	6561	7225
30	90	76	6840	8100	5776
31	80	84	6720	6400	7056
32	78	90	7020	6084	8100
33	81	85	6885	6561	7225
34	90	80	7200	8100	6400
35	80	84	6720	6400	7056
36	90	86	7740	8100	7396
Jumlah	2909	3042	245128	236521	236537

Tabel 2.1 Rekapitulasi Product Moment

Keterangan:

$$\begin{array}{ll} \sum N = 22 & \sum XY = 245128 \\ \sum X = 2909 & \sum X^2 = 236521 \\ \sum Y = 3042 & \sum Y^2 = 236537 \end{array}$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus Product Moment

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{22.245128 - (2909)(3042)}{\sqrt{\{22.236521 - (2909)^2\} 22.236537 - (3042)^2}} \\ r_{xy} &= \frac{8849178 - 5392816}{\sqrt{\{8462281 - 5203462\}\{9253764 - 5203814\}}} \\ r_{xy} &= \frac{3456362}{\sqrt{(3258819)(4049950)}} \\ r_{xy} &= \frac{3456362}{\sqrt{1319805413}} \\ &= \frac{3456362}{363291262} \\ &= 0,951 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,951 antara Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Prestasi Belajar.

Mencari besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%, \text{ dimana } r^2 = r_{xy}$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

$$KD = (0,951)^2 \cdot 100\%$$

$$= 0,90 \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Artinya, korelasi atau hubungan hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi 90% dan sisanya 10% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk dapat memberi inrerpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 4.2

Tabel 2.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara , 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara, 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara, 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara, 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara, 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, dasar-dasar evaluasi pendidikan, 2012

Jika dilihat pada tabel di atas, nilai rxy yaitu 0,951, berada pada koefisien korelasi antara 0,800 sampai dengan 1000 dengan interpretasi "sangat tinggi.

b. Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dari penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,951\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,951^2}} \\
&= \frac{0,951\sqrt{98}}{\sqrt{1-0,90}} \\
&= \frac{0,951 \cdot 9,89}{\sqrt{0,98}} \\
&= \frac{9,40}{0,98} \\
&= 9,5
\end{aligned}$$

c. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan model asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel dari penelitian ini adalah 22 siswa dalam satu kelas. Model pengumpulan data menggunakan teknik angket atau questioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang berhubungan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Tarowang, Kabupaten Jeneponto, menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,951, kemudian nilai 0,951 diinterpretasikan ketabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,800 sampai dengan 1,000 dengan interpretasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori "sangat tinggi". Maka dari itu hipotesis dinyatakan di terima karena nilai T -hitung lebih besar dari nilai T -tabel yg sudah di buktikan melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment.

Selanjutnya diperoleh hasil koefisien determinan r^2 sebesar 90%. Artinya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 90% dan sisanya 10% di tentukan oleh variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media Teknologi Informasi dan Komunikasi pada siswa SMP Negeri 2 Tarowang, Kabupaten Jeneponto mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tarowang, Kabupaten Jeneponto diperoleh hasil penelitian yaitu nilai r_{xy} sebesar 0,951 kemudian nilai 0,951 diinterpretasikan ke tabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,800 sampai dengan 1000 dengan interpretasi "Sangat tinggi". Maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima yaitu adanya hubungan terhadap penggunaan media Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tarowang, Kabupaten Jeneponto.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan alat evaluasi serta intropeksi guru dalam memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode, model, atau strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan hasil penelitian ini diharapkan untuk mencoba menerapkannya pada pokok bahasan lain dengan cakupan yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sadiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani Ma'mur, Jamal. 2011. *Tips Efektif Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakart: Diva Press.
- Deeson Eric,1991. *Dictionary of Information Technology*. Jakarta: Glasgow.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamsah, Mohamad Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurkencana, 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Poerwadarminta,W,J,S. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rusman, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Rusli, Ibad Syaipul, Supriatna Yusuf, 2012. *Information Communication and Technology dan Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Sagala Syaipul, 2011. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Adimistrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono,2010-2012. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Alfabeta
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2012. *Pedoman Penulisan SKRIPSI*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- <http://duniatik.blogspot.com/2008/02/pengertian-teknologi-informasi-dan.html>.
- <http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/04/pengertian-prestasi.html>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I

Angket Penelitian (instrument penelitian, aspek dan indikator)

Variable	Aspek	Indicator	Jumlah butir soal
Teknologi informasi dan komunikasi	Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	• Penggunaan teknologi dan informasi di sekolah	3
		• Penggunaan teknologi dan informasi di rumah	7
		• Waktu yang digunakan	5
	Dampak teknologi informasi dan komunikasi	• Teknologi informasi dan komunikasi berdampak negatif	3
		• Teknologi informasi dan komunikasi berdampak positif	3
	Ketersedian teknologi informasi	• Aplikasi	6

PERTANYAAN ANGKET

Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pilihlah dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang sesuai.
 2. Demi kesempurnaan hasil penelitian ini, sangat diharapkan saudara menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
- A. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah
1. Apakah anda menggunakan hp di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 2. Apakah anda menggunakan computer untuk belajar di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 3. Apakah anda diperbolehkan membuka internet untuk menambah wawasan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
- B. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di rumah
4. Apakah anda menggunakan hp di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah anda menggunakan aplikasi fb di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 6. Apakah anda menggunakan aplikasi youtube di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 7. Apakah anda menggunakan aplikasi twiter di rumah?
 - a. Selalu
 - c. Jarang

b. Sering d Tidak pernah

8. Apakah anda menggunakan game di rumah?

a. Selalu c. Jarang

b. Sering d. Tidak pernah

9. Apakah anda menggunakan internet untuk mengerjakan PR di rumah?

a. Selalu c. Jarang

b. Sering d. Tidak pernah

C. Waktu yang digunakan

10. Apakah anda menggunakan internet setiap hari?

a. Selalu c. Jarang

b. Sering d. Tidak pernah

11. Apakah anda menggunakan computer setiap hari?

a. Selalu c. Jarang

b. Sering d. Tidak pernah

12. Apakah anda menggunakan internet di warung internet?

a. Selalu c. Jarang

b. Sering d. Tidak pernah

D. Teknologi informasi dan komunikasi berdampak positif

13. Apakah internet membantu anda menyelesaikan tugas?

a. Selalu c. Jarang

b. Sering d. Tidak pernah

E. Teknologi informasi dan komunikasi berdampak negatif

14. Apakah internet menyita waktu belajar anda?

a. Selalu c. Jarang

b. Sering d. Tidak pernah

F. Ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi

15. Apakah anda selalu menggunakan komputer?

a. Selalu c. Jarang

b. Sering d. Tidak pernah

16. Apakah anda selalu menonton siaran televisi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah anda pernah main game plastation?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi game di hp anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah anda menggunakan aplikasi internet di hp anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah anda pernah medengarkan siaran radio?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

Angket II

Skor Penelitian

No	Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	79
2	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	82
3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	79
4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	80
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	80
6	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	79
7	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	75
8	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	3	4	5	75
9	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	74
10	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	85
11	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	80
12	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	80
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90
14	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	85
15	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	80
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
17	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	85
18	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	80
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	90
21	3	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	70
22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	82

LAMPIRAN III

NAMA-NAMA POPULASI

Kelas VIII.B	Nama Siswa		Nama Siswa	
	No.	P	No.	L
	1.	ALINI	12.	ARDI SAMUDRA
	2.	ANISA NIAR	13.	ASDAR
	3.	ANITA NUR ISMAIL	14.	INO TRIANTO
	4.	ERNI	15.	IRFAN MUTHALIB
	5.	HAJRAH	16.	PAISAL
	6.	MARSHANDA	17.	MUH. IRFANDI ANSYAR
	7.	NURLAELA	18.	AKBAR
	8.	RINI	19.	MAHMUDDIN
	9.	SERLY YUDIN	20.	PERDIANSA
	10.	SITI RAMLAH	21.	RENDI
	11.	SRI HASTUTI	22.	RISAL

LAMPIRAN IV





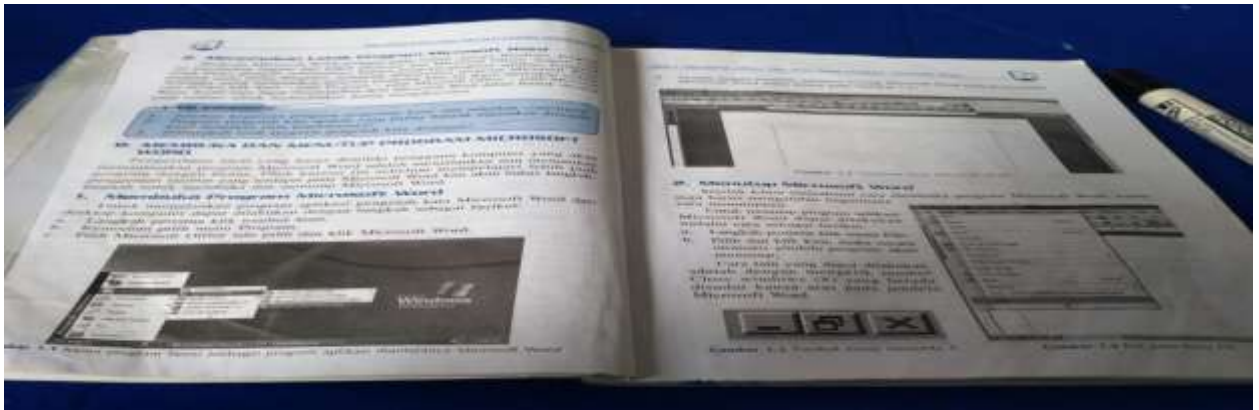












No. Urut	PERTEMUAN KE		TANGGAL	MATERI	KETERANGAN
	NAMA SISWA				
1	ALYIA				
2	ANITA FIKRI				
3	ANITA RIVA HANIL				
4	ABDI SAMUDRA				
5	ADARA				
6	ADRI				
7	ADRI				
8	ADRI				
9	LOREAL				
10	INIC TRIANTO				
11	IBRANI NURHAQ				
12	BAGAL				
13	MULI HANDI ALFA				
14	ABRIL				
15	KASIMUBIN				
16	MANSURION				
17	NUSLABA				
18	BATAR D				
19	PERDIANSA B				
20	RENDI				
21	RINI				
22	RISAL				
23	SERLY TURIN				
24	SI. NURHAQANI *				
25	SI. RAMLAN				
26	SRI HASTUTI				
27	PUTRI BUMAHERA *				
28					





RIWAYAT HIDUP



Rosmawar, Lahir tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1993 di Ujung Desa Bonto Ujung. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Masykur Sewang (Alm.) dan Sarima.

Pada tahun 1999 , penulis memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Inpres 160 Bonto Ujung tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tarowang dan tamat pada tahun 2008, kemudian pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Bantaeng, Kabupaten Bantaeng dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2012 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar melalui tes Teknologi Pendidikan.

Berkat rahmat Allah subuhana wataala, kerja keras penulis, dan iringan doa dari orang tua serta keluarga, penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan diterimanya skripsi yang berjudul: “Hubungan Antara Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Tarowang Kabupaten Jeneponto .

